

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Profil UKM KPT Beta dan UKM Sanggar Nuun

1. Profil UKM KPT Beta

a. Sejarah Singkat

Kelompok Pekerja Teater (KPT) Beta didirikan pada 7 Desember 1985 di Ngaliyan Semarang. Sekretariat KPT Beta berpusat di gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa lantai I ruang KPT Beta UIN Walisongo Semarang. Sebagai wadah di bidang kesenian, KPT Beta adalah tempat berkumpul dan berpikir secara kreatif untuk mengasah dan menyalurkan bakat minat seni.

Secara legal formal KPT Beta adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Fakultas yang bernaung di bawah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

b. Maksud dan Tujuan Pendirian

Maksud dan tujuan berdirinya KPT Beta tidak lepas dari latar belakang disiplin ilmu tentang Tarbiyah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dicetak menjadi para calon guru yang nantinya mampu mengedukasi murid dengan tepat, baik, dan benar. Selain itu, seorang guru juga harus memiliki tingkat percaya diri yang tinggi, dan mampu

berkomunikasi serta pemilihan redaksi yang baik agar murid dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan.

c. Struktur organisasi

Berikut ini merupakan struktu organisasi UKM KPT
Beta periode 2016: (SK Dekan Terlampir)

- 1) Pelindung : Dr. H. Raharjo, M.Ed.St.
- 2) Pembina : Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag.
- 3) Penanggung Jawab : Gus Ma'ruf
- 4) Demang : Zaenal Arifin, Abit Juwan
Ma'ruf, Sinanis Zakky
- 5) Lurah : Rizal Ali Mustofa
- 6) Carik : M. Aris Munandar
- 7) Bendahara : Faridatul Hidayah
- 8) Devisi Musik : Ahmad Syahid Ja'far Rusydi
- 9) Devisi Sastra : Danang Diska Atmaja
- 10) Devisi Teater : M. Okta Riyanto
- 11) Humas : Setyowati, M. Yusron Najib
- 12) RT Sanggar : M. Ramdani, Etika Rohma
S, Nafis Layyina

d. Program kerja

- 1) Umum
 - a) Rapat kerja dan *Upgrading*
 - b) Perayaan hari besar kalender nasional
 - c) Tasyakuran wisuda warga KPT Beta
 - d) OPERET (*Open Recruitment* KPT Beta) 2016
 - e) Harlah KPT Beta dan Pentas Produksi
 - f) Musywar (Musyawarah Warga)
- 2) Khusus
 - a) Carik:
 - (1) Pengarsipan
 - (2) Rapat Bulanan
 - (3) Temu Warga teater beta
 - b) Bendahara:
 - (1) Mengelola sirkulasi keuangan kelurahan
 - (2) Tertib Administrasi Keuangan
 - c) Devisi Musik:
 - (1) Latihan Dasar Bermusik
 - (2) Ilustrasi Musik teater
 - (3) Musik refresh
 - (4) Festival Musik pelajar SMA Sederajat Se-Karesidenan Semarang

- d) Devisi Sastra:
 - (1) Bedah naskah
 - (2) Penulisan website teater beta
 - (3) Pengarsipan naskah teater
 - (4) Antologi Puisi Mandi Bulan Kelompok Pekerja Teater Beta
- e) Devisi Teater:
 - (1) Latihan dasar
 - (2) Perform art Hari Besar
 - (3) Study pentas
 - (4) Pentas Produksi ke-76
- f) Humas:
 - (1) Peringatan Hari Pendidikan Nasional
 - (2) Peringatan Nuzulul Quran
 - (3) *Progressing website*
- g) Rumah Tangga
 - (1) Pengadaan barang
 - (2) Pedataan barang

2. Profil UKM Sanggar Nuun

a. Sejarah Singkat

Sanggar Nuun didirikan pada 27 Oktober 1992 di Kaliurang Yogyakarta. Sekretariat Sanggar Nuun berpusat di gedung *Student Center* lantai I ruang 1.03 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai komunitas kesenian, Sanggar Nuun

menjadi wadah atau tempat berkumpul dan berpikir secara kreatif untuk mendialogkan berbagai nilai dan idealisme berkesenian.

Secara legal formal Sanggar Nuun adalah Badan Otonomi Mahasiswa (BOM) Fakultas yang bernaung di bawah Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga dan berkedudukan sebagai duta resmi kebudayaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.

Di usia ke 24 tahun, Sanggar Nuun yang bergerak di wilayah seni dan budaya, dengan konsentrasi pada beberapa disiplin seni, yakni: Teater, Pantomim, Sastra, Musik dan Seni Rupa, terus melakukan upaya-upaya kreatif untuk menggali berbagai macam kemungkinan dalam proses penciptaan karya seni yang berdasar atas nilai religiusitas-humanis, suatu keniscayaan untuk diterapkan dalam proses kreatif manusia yang selalu merindukan muasal dalam proses pencarian diri.¹

b. Maksud dan Tujuan Pendirian

Sanggar Nuun didirikan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai-nilai estetik dalam sebuah perjalanan alternatif pada lajur-lajur rentang masa

¹ Sinopsis Pentas Produksi music Sanggar Nuun 2016

- 2) Menghidupkan proses yang intens dan konsisten dalam penggalian kreatifitas-kreatifitas baru
- 3) Menjaga intensitas dan kontinuitas estetik untuk sampai pada stadium yang menjadikan pekerja seni dan masyarakat sebagai mediasi dari sinergi kolektif menuju Maha Sumber Energi
- 4) Mengabadikan proses kreatif eksperimental sebagai bahan baku alternatif bagi pembangunan peradaban religius komunal
- 5) Mengejawantahkan sebuah equilibrium simbolik di tengah-tengah perebutan makna tunggal antar kepentingan dalam membaca realitas

c. Struktur Organisasi

Berikut ini merupakan struktur organisasi UKM Sanggar Nuun periode 2016: (SK Dekan Terlampir)

- 1) Pembina : Danial Hidayatullah, SS, M.Hum
- 2) Pendamping : 1. M. Badrul Munif
2. Misbachul Munir, S.Hum
- 3) Ketua : Sohibul Hidayat
- 4) Sekretaris : Hafidz Anshori
- 5) Bendahara : Istifadah Nur Rahmah
- 6) Rumah tangga : Wahyu M. Firdaus (koordinator),
Fuad Zaenal

- 7) Devisi musik : Istiqomah (koordinator),
Triamita Rahmawati, Richa Fitria
Sofiana
- 8) Devisi sastra : Diyanto (koordinator),
Milatun Nafi'ah, Isma
Swastiningrum
- 9) Devisi teater : Fahmi M. Anshori (koordinator),
Sholihul Amalia, Yusuf Ardian
- 10) Devisi seni rupa : Doni Damara, Candra Dwi Prastika,
Syamsul Huda

d. Program Kerja

Adapun program kerja UKM Sanggar Nuun periode 2016 sebagai berikut:

- 1) Umum
 - a) Pengadaan barang
 - b) Rapat bulanan pengurus
 - c) Peringatan ulang tahun Sanggar Nuun
 - d) Aftenuun *School*
 - e) Kemah seni
 - f) Reformasi pengurus
- 2) Khusus
 - a) Kesekretariatan
 - (1) Penataan administrasi
 - (2) Keluar masuk surat

- (3) Pembukuan arsip
- (4) Pendataan
- b) Bendahara
 - (1) Pengelolaan dan pengawasan sirkulasi keuangan
 - (2) Penggalian sumber dana
- c) Rumah Tangga
 - (1) Pengadaan barang
 - (2) Perbaikan barang
 - (3) Pembuatan aturan tentang penggunaan barang
 - (4) Pendataan barang
 - (5) Evaluasi
- d) Devisi Sastra
 - (1) Pengayaan materi
 - (2) Silaturahmi budaya
 - (3) Produksi
 - (4) Pustakanisasi
- e) Devisi Musik
 - (1) Pengayaan materi
 - (2) Silaturahmi budaya
 - (3) Produksi
 - (4) Pustakanisasi
 - (5) Pembukuan karya
 - (6) Inventarisasi

- f) Devisi Seni Rupa
 - (1) Pengayaan materi
 - (2) Silaturahmi budaya
 - (3) Produksi
 - (4) Pustakanisasi
- g) Devisi Teater
 - (1) Pengayaan materi
 - (2) Silaturahmi budaya
 - (3) Produksi
 - (4) Pustakanisasi

B. Deskripsi Data

1. Manajemen UKM KPT Beta Periode 2016

Unit Kegiatan Mahasiswa UKM KPT Beta periode 2016 memiliki sistem manajemen sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan di UKM KPT Beta dilakukan pada saat rapat kerja pengurus. Dalam rapat kerja tersebut dihadiri oleh sesepuh. Kemudian, pengurus sekaligus mengesahkan program kerja. Dalam rapat kerja tersebut seluruh agenda yang akan dilaksanakan ditentukan jadwalnya, agar dapat diketahui apa saja agenda yang dilaksanakan setiap bulannya. Dalam mengatur penjadwalan kegiatan, koordinator per divisilah yang bertugas untuk menyusunnya. Jika ada

panggilan untuk mengisi acara di luar, kita tidak ambil kalau jadwal kami padat. Namun jika jadwal kegiatan luang kita bisa mengambilnya. Selain itu kita juga mempertimbangkan jumlah anggota yang bisa mengikutinya, karena kesiapan anggota sangat dibutuhkan. Kemudian untuk jadwal latihan juga di susun oleh koordinator divisi.² Perencanaan UKM KPT Beta melihat kondisi yang ada, sumber dana, sumber daya manusia dan lain-lain yang akan mendukung ketercapaian kegiatan. Sudah ada kegiatan yang rutin dan pasti dilaksanakan. Pengurus melaporkan kepada demang mengenai kegiatan apa saja yang akan diadakan.³

Perencanaan yang dilakukan oleh UKM KPT Beta dalam persiapan *Open Recruitment Theater* (OPERET) dengan menyusun kepanitiaan. Setelah itu, UKM KPT Beta menyebar brosur pendaftaran dan membuka *stand* pendaftaran. Peserta yang mendaftar kemudian di data dan di seleksi. Calon anggota baru yang telah lolos seleksi diwajibkan mengikuti *workshop*. Setelah melalui proses *workshop*, calon anggota diberi tugas studi pentas. Setelah melakukan studi pentas, baru kemudian

²Wawancara dengan Rizal Ali Mustofa selaku Lurah UKM KPT Beta tanggal 7 Maret 2017

³Wawancara dengan Abit Juwan Ma'ruf selaku Demang UKM KPT Beta tanggal 8 Maret 2017

dibai'at menjadi anggota resmi UKM KPT Beta pada acara *workshop* tersebut.⁴

Perencanaan dilaksanakan oleh UKM KPT Beta pada devisi musik, devisi sastra, devisi seni rupa dan devisi teater. Persiapan tersebut meliputi proses latihan dan persiapan lain yang diperlukan dalam produksi dipersiapkan dengan matang.⁵

Untuk mencapai program kerja yang maksimal, UKM KPT Beta menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan rincian dua sumber dana yaitu dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan *sponsorship*.⁶

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada UKM KPT Beta yaitu meliputi kegiatan dilaksanakan berdasarkan hasil kesepakatan warga UKM KPT Beta di rapat kerja. Ada beberapa kegiatan yang dibentuk kepanitiaan dalam pelaksanaannya seperti pentas produksi, *workshop*, dan peringatan hari ulang tahun UKM. Kegiatan ringan seperti latihan rutin, ditangani oleh masing-masing devisi.⁷ Semua pengurus memiliki program kerja selain ketua, sekretaris dan bendahara. Program kerja yang telah

⁴Wawancara dengan Aris Munandar selaku Carik UKM KPT Beta tanggal 7 Maret 2017

⁵ Wawancara dengan Okta Rianto selaku coordinator devisi teater UKM KPT Beta tanggal 8 Maret 2017

⁶ Wawancara dengan Faridatul Hidayah selaku bendahara UKM KPT Beta pada tanggal 8 Maret 2017

⁷ wawancara dengan Aris Munandar selaku carik UKM KPT Beta pada tanggal 8 Maret 2017

disusun oleh pengurus UKM KPT Beta harus dilaksanakan. Jika menghadapi hambatan dalam pelaksanaan program kerja harus melaporkan hambatan tersebut sehingga program kerja tidak bisa dilaksanakan.⁸ Dalam pelaksanaan kegiatan, tugas pengurus adalah sebagai pelaksana dan penanggungjawab kegiatan.⁹

Selain melaksanakan program kerja yang telah disusun, UKM KPT Beta juga sering mengikuti kompetisi. Periode 2016, UKM KPT Beta meraih prestasi juara 3 Festival Monolog Semarang, juara harapan 1 baca puisi Peksimida se-Jawa Tengah, juara harapan 1 lomba menyanyi tunggal se-Jawa Tengah.¹⁰

c. Evaluasi

Pengawasan yang dilaksanakan oleh UKM KPT Beta yaitu dengan melibatkan banyak pihak. Orang yang terlibat dalam pengawasan yaitu, pembina, demang, dan sesesepuh UKM KPT Beta. Pengawasan dilakukan oleh pembina dengan cara terjun langsung di lapangan ataupun melalui laporan dari lurah. Demang, sesepuh dan lurah mengawasi pengurus secara keseluruhan terhadap jalannya organisasi dan membantu dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan di UKM KPT

⁸ Wawancara dengan Rizal Ali Mustofa selaku lurah UKM KPT Beta pada tanggal 9 Maret 2017

⁹ Wawancara dengan Syahid Ja'far Rusydi selaku koordinator divisi musik UKM KPT Beta pada tanggal 9 Maret 2017

¹⁰ Wawancara dengan Rizal Ali Mustofa selaku lurah UKM KPT Beta pada tanggal 9 Maret 2017

Beta. Pengawasan dilakukan setiap saat. Pada pelaksanaan kegiatan, pengawasan dilakukan lebih ketat agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Untuk memastikan bahwa perencanaan sesuai dengan pelaksanaan di lapangan. Untuk mengawasi kinerja pengurus dan orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.¹¹

Evaluasi di UKM KPT Beta dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dalam rapat evaluasi. Orang yang terlibat dalam evaluasi yaitu pembina, demang, sesepuh, lurah, pengurus dan panitia.¹² Evaluasi bertujuan untuk melihat keberhasilan kegiatan. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama melaksanakan kegiatan dan kemudian mencari solusi untuk diterapkan di periode selanjutnya.¹³ Selain itu, evaluasi juga digunakan untuk melihat hasil dari kegiatan tersebut, apakah ada peningkatan dari tahun sebelumnya atau tidak. Membahas hal-hal yang dirasa menjadi hambatan agar tidak terjadi lagi pada kegiatan berikutnya. Kekurangan yang ada diperbaiki di tahun selanjutnya. Tentunya menjadikan kegiatan yang sudah

¹¹ Wawancara dengan Muhammad Sinannis Zaki selaku demang UKM KPT Beta pada tanggal 10 Maret 2017

¹² Wawancara dengan Rizal Ali Mustofa selaku Lurah UKM KPT Beta pada tanggal 10 Maret 2017

¹³ *ibid*

dilaksanakan menjadi pembelajaran bagi semua pihak dan menjadi tolak ukur untuk kegiatan selanjutnya.¹⁴

2. Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Sanggar Nuun Periode 2016

UKM Sanggar Nuun memiliki sistem manajemen sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan di UKM Sanggar Nuun dilakukan pada saat Musyawarah Pengurus dan di sosialisasikan pada Musyawarah Majelis Syura. Musyawarah Majelis Syura merupakan musyawarah terbesar dalam UKM Sanggar Nuun. Dalam musyawarah tersebut seluruh agenda yang akan dilaksanakan ditentukan jadwalnya, agar dapat diketahui dalam setiap bulan ada kegiatan apa saja. Selain itu, dalam mengatur penjadwalan, kami ada koordinator per divisi yang bertugas untuk menyusun jadwal. Sebelum menentukan kegiatan, kita melihat situasi dan kondisi. Seperti jika ada panggilan untuk mengisi acara di luar, tidak ambil kalau jadwal kami padat, namun jika jadwal kegiatan luang bisa mengambilnya.¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Aris Munandar selaku carik UKM KPT Beta dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2017

¹⁵ Wawancara dengan Hafidz Anshori selaku sekretaris UKM Sanggar Nuun tanggal 13 Maret 2017

Selain itu UKM Sanggar Nuun juga mempertimbangkan jumlah anggota yang bisa mengikutinya, karena kesiapan anggota sangat dibutuhkan. Kemudian untuk jadwal latihan juga di susun oleh koordinator divisi. Musyawarah Istimewa dilaksanakan ketika ada *trouble* di kepengurusan. Sedangkan Musyawarah Anggota dilaksanakan ketika mendekati agenda besar.¹⁶

Perencanaan yang dilakukan oleh UKM Sanggar Nuun melaksanakan Penerimaan Anggota Baru 2 tahun sekali karena kesepakatan kami dengan Teater ESKA, yaitu UKM teater tingkat Universitas. Biasanya UKM Sanggar Nuun menyusun kepanitiaan Penerimaan Anggota Baru (PAB). Selain itu, UKM Sanggar Nuun juga membuat brosur agar mahasiswa mengetahui waktu pembukaan pendaftaran dan waktu berakhirnya pendaftaran. Peserta yang mendaftar kemudian di data. Setelah pendataan tersebut, calon anggota baru di seleksi. Seleksi tersebut meliputi tes tertulis, dan *interview*. Calon anggota baru yang telah lolos seleksi diwajibkan mengikuti *workshop*. Dalam *workshop* tersebut di beri materi dasar tentang keteatran, manajemen produksi, manajemen pementasan, pengetahuan

¹⁶*ibid*

tentang UKM Sanggar Nuun baik sejarah, visi misi, struktur organisasi dan lain-lain.¹⁷

Setelah melalui proses *workshop*, calon anggota diberi tugas studi pentas. Proses studi pentas tersebut mengharuskan calon anggota untuk melaksanakan pentas. Persiapan pentas tersebut membutuhkan waktu kurang lebih dua sampai tiga bulan. Adapun persiapan yang dilakukan yakni latihan, pembuatan properti, dan persiapan yang dibutuhkan dalam studi pentas. Setelah melakukan studi pentas, baru kemudian dibai'at menjadi anggota resmi UKM Sanggar Nuun. Pembaiatan dilaksanakan pada acara Kemah Seni.¹⁸

Perencanaan dilaksanakan oleh UKM Sanggar Nuun pada devisi musik, devisi sastra, devisi seni rupa dan devisi teater. Persiapan tersebut meliputi proses latihan dan persiapan lain yang diperlukan dalam produksi dipersiapkan dengan matang, yakni:

- 1) Pada proses persiapan menuju produksi musik, terdapat proses latihan yang panjang sebelumnya. Selain itu, terdapat latihan bermain alat musi rutinan yang dilakukan oleh devisi musik untuk pengayaan materi dalam bermusik.

¹⁷ Wawancara dengan Sohibul Hidayat selaku ketua UKM Sanggar Nuun tanggal 13 Maret 2017

¹⁸ *ibid*

- 2) Pada proses persiapan produksi teater, dilakukan berbagai perencanaan seperti: pemilihan naskah, pemilihan *crew* pementasan, bedah naskah, *casting*, latihan olah tubuh, latihan olah vokal, latihan olah rasa, latihan mimik muka, *blocking*, gladi kotor, dan gladi bersih hingga akhirnya pentas. Persiapan yang dilakukan menuju pentas kurang lebih sekitar tiga bulan.
- 3) Pada proses produksi sastra yang dilaksanakan oleh devisi sastra ini tidak terlalu berat seperti produksi teater dan produksi musik. Hanya saja perlu banyak pengayaan materi sesuai tema produksi sehingga mampu menghasilkan produksi sastra sesuai dengan yang diharapkan.
- 4) Proses persiapan produksi seni rupa juga tidak terlalu memakan waktu lama. Proses persiapan yang dilakukan dengan mengasah *skill* melukis serta eksplorasi warna. Kemudian pembuatan karya lukisan dari anggota devisi seni rupa sesuai tema yang ditentukan. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat lukisan dalam satu kali produksi kondisional tergantung pada jumlah lukisan yang

dibuat untuk satu kali produksi. tingkat kerumitan juga mempengaruhi waktu pembuatan karya lukis.¹⁹

Untuk mencapai program kerja yang maksimal, UKM Sanggar Nuun menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan rincian dua sumber dana yaitu bantuan dana kampus dan *sponsorship*. Setiap devisi menyusun RAB yang dibutuhkan untuk melaksanakan program kerja.²⁰ Hal ini dilakukan karena mengingat setiap kegiatan yang membutuhkan dana yang banyak.

b. Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan berdasarkan hasil kesepakatan warga UKM Sanggar Nuun di Musyawarah Majelis Syura dengan memaksimalkan anggota. Setiap pengurus mempunyai program kerja yang akan dilaksanakan, dan setiap pengurus juga menjadi penanggung jawab terhadap program kerja yang dilaksanakan serta anggota berkewajiban untuk mengikuti kegiatan tersebut. Ada beberapa program kerja yang membutuhkan kepanitiaan di dalamnya. Panitia tersebut bisa dipilih oleh pengurus. Agenda besar dijalankan dengan sistem kepanitiaan meliputi *workshop*, produksi, dan harlah. Pelaksanaan kegiatan latihan ditangani oleh koordinator

¹⁹ Wawancara dengan Fahmi M. Anshori selaku koordinator devisi teater UKM Sanggar Nuun pada tanggal 13 Maret 2017

²⁰ Wawancara dengan Istifadah Nur Rahmah selaku bendahara UKM Sanggar Nuun pada tanggal 13 Maret 2017

masing-masing divisi. Dalam pelaksanaan latihan dibantu oleh anggotanya.²¹

Semua pengurus memiliki program kerja selain ketua, sekretaris dan bendahara. Program kerja yang telah disusun oleh pengurus UKM Sanggar Nuun harus dilaksanakan. Jika menghadapi hambatan dalam pelaksanaan program kerja harus melaporkan hambatan tersebut sehingga program kerja tidak bisa dilaksanakan.²²

Dalam pelaksanaan kegiatan, tugas pengurus adalah sebagai pelaksana dan penanggungjawab kegiatan. Tugas dan tanggung jawab pengurus lebih banyak dibandingkan dengan anggota biasa.

UKM Sanggar Nuun tidak memiliki prestasi lomba atau kompetisi apa pun, karena belum pernah mengikutinya. UKM Sanggar Nuun lebih suka menghasilkan karya sendiri. UKM Sanggar Nuun juga belum pernah menyelenggarakan kegiatan lomba, festival atau kegiatan lain yang berbau lomba.²³

c. Evaluasi

Orang yang terlibat dalam pengawasan yaitu, Pembina, pendamping, dan senior. Pengawasan dilakukan oleh pembina dengan cara terjun langsung di lapangan ataupun melalui laporan dari ketua. Pendamping dan senior mengawasi pengurus secara

²¹*ibid*

²²Wawancara dengan Sohibul Hidayat selaku ketua UKM Sanggar Nuun pada tanggal 13 Maret 2017

²³*ibid*

keseluruhan terhadap jalannya organisasi dan membantu dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan di UKM Sanggar Nuun. Pengawasan dilakukan setiap saat. Pada pelaksanaan kegiatan, pengawasan dilakukan lebih ketat agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Untuk meminimalisir kesalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan. Untuk mengawasi kinerja pengurus dan orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.²⁴

Evaluasi di UKM Sanggar Nuun dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dalam rapat evaluasi. Rapat evaluasi tidak boleh berjarak lama dari selesainya kegiatan tersebut. Namun tidak jarang evaluasi yang dilakukan adalah jauh-jauh hari setelah kegiatan dilaksanakan. Hal ini menjadi kurang efektif karena jarak yang jauh antara selesainya kegiatan dengan evaluasi, dan memungkinkan harus mengingat-ingat kembali masalah yang harus dievaluasi.²⁵

Adapun orang-orang yang melakukan evaluasi di UKM ini dilakukan oleh pengurus bersama pembina, pendamping, alumni, dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan, serta orang yang diundang pengurus untuk ikut dalam evaluasi agar bisa tahu perbandingan hasil kegiatan dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, bisa juga dengan laporan yang untuk diserahkan ke dekanat.

²⁴Wawancara dengan Sohibul Hidayat selaku ketua UKM Sanggar Nuun pada tanggal 13 Maret 2017

²⁵Wawancara dengan Hafidz Anshori selaku sekretaris UKM Sanggar Nuun tanggal 13 Maret 2017

Evaluasi bertujuan untuk melihat keberhasilan kegiatan, membandingkan dengan tahun sebelumnya. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama melaksanakan kegiatan dan kemudian mencari solusi untuk diterapkan di tahun yang akan datang.²⁶

B. Analisis Data Manajemen UKM KPT Beta dan UKM Sanggar Nuun Periode 2016

Menurut Terry dan Rue, manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, penggunaan setiap ilmu dan seni bersama-sama selanjutnya menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan.²⁷ Manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, penggunaan setiap ilmu dan seni bersama-sama selanjutnya menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan. Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen dakwah adalah usaha secara sadar untuk merealisasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari baik kehidupan seseorang maupun masyarakat sosial dengan cara mengajak yang dilaksanakan melalui suatu perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan guna mencapai

²⁶Wawancara dengan Sohibil Hidayat selaku ketua UKM Sanggar Nuun pada tanggal 13 Maret 2017

²⁷G.R. Terry dan Leslie W Rue, *Dasar Dasar Manajemen* cet.VII (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hlm.13

tujuan dakwah sehingga memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Fungsi manajemen secara umum adalah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antar yang satu dengan yang lainnya yang dilakukan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan. Fungsi-fungsi manajemen menurut pandangan George R. Terry yaitu; *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Berikut ini merupakan analisis empat fungsi manajemen terhadap manajemen UKM KPT Beta dan UKM Sanggar Nuun, antara lain:

1. Analisis Perencanaan UKM KPT Beta dan UKM Sanggar Nuun Periode 2016

Perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan memilih alternatif-alternatif dari tujuan kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur, dan program-program serta alternatif yang ada, persoalan perencanaan adalah bagaimana cara kita menentukan yang terbaik dari alternatif yang ada.²⁸ Perencanaan atau *planning* adalah proses penyusunan dan penetapan tujuan dan bagaimana menempuhnya atau proses identifikasi ke mana anda menuju dan bagaimana menempuh tujuan itu. Dalam menyusun

²⁸Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah* (Bandung: Bumi Aksara, Bandung, 2009), hlm. 40

perencanaan, UKM KPT Beta dan UKM Sanggar Nuun berbeda, yaitu:

Perencanaan UKM KPT Beta periode 2016. Perencanaan kegiatan di UKM KPT Beta dilakukan pada saat rapat kerja pengurus. Dalam rapat kerja tersebut dihadiri oleh sesepuh. Kemudian, pengurus sekaligus mengesahkan program kerja. Dalam rapat kerja tersebut seluruh agenda yang akan dilaksanakan ditentukan jadwalnya, agar dapat diketahui apa saja agenda yang dilaksanakan setiap bulannya. Dalam mengatur penjadwalan kegiatan, koordinator per devisilah yang bertugas untuk menyusunnya. Jika ada panggilan untuk mengisi acara di luar, kita tidak ambil kalau jadwal kami padat. Namun jika jadwal kegiatan luang kita bisa mengambilnya. Selain itu kita juga mempertimbangkan jumlah anggota yang bisa mengikutinya, karena kesiapan anggota sangat dibutuhkan. Kemudian untuk jadwal latihan juga di susun oleh koordinator devisi. Perencanaan UKM KPT Beta melihat kondisi yang ada, sumber dana, sumber daya manusia dan lain-lain yang akan mendukung ketercapaian kegiatan. Sudah ada kegiatan yang rutin dan pasti dilaksanakan. Pengurus melaporkan kepada demang mengenai kegiatan apa saja yang akan diadakan.

Perencanaan yang dilakukan oleh UKM KPT Beta dalam persiapan *Open Recruitment Theater* (OPERET) dengan menyusun kepanitiaan. Setelah itu, UKM KPT Beta menyebar

brosur pendaftaran dan membuka *stand* pendaftaran. Peserta yang mendaftar kemudian di data dan di seleksi. Calon anggota baru yang telah lolos seleksi diwajibkan mengikuti *workshop*. Setelah melalui proses *workshop*, calon anggota diberi tugas studi pentas. Setelah melakukan studi pentas, baru kemudian dibai'at menjadi anggota resmi UKM KPT Beta pada acara *workshop* tersebut.

Perencanaan dilaksanakan oleh UKM KPT Beta pada devisi musik, devisi sastra, devisi seni rupa dan devisi teater. Persiapan tersebut meliputi proses latihan dan persiapan lain yang diperlukan dalam produksi dipersiapkan dengan matang. Untuk mencapai program kerja yang maksimal, UKM KPT Beta menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan rincian dua sumber dana yaitu dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan *sponsorship*.

perencanaan UKM Sanggar Nuun periode 2016. Perencanaan kegiatan di UKM Sanggar Nuun dilakukan pada saat Musyawarah Pengurus dan di sosialisasikan pada Musyawarah Majelis Syura. Musyawarah Majelis Syura merupakan musyawarah terbesar dalam UKM Sanggar Nuun. Dalam musyawarah tersebut seluruh agenda yang akan dilaksanakan ditentukan jadwalnya, agar dapat diketahui dalam setiap bulan ada kegiatan apa saja. Selain itu, dalam mengatur penjadwalan, kami ada koordinator per devisi yang bertugas

untuk menyusun jadwal. Sebelum menentukan kegiatan, kita melihat situasi dan kondisi. Seperti jika ada panggilan untuk mengisi acara di luar, kita tidak ambil kalau jadwal kami padat, namun jika jadwal kegiatan luang kita bisa mengambilnya.

Selain itu kita juga mempertimbangkan jumlah anggota yang bisa mengikutinya, karena kesiapan anggota sangat dibutuhkan. Kemudian untuk jadwal latihan juga di susun oleh koordinator divisi. Musyawarah Istimewa dilaksanakan ketika ada *trouble* di kepengurusan. Sedangkan Musyawarah Anggota dilaksanakan ketika mendekati agenda besar.

Perencanaan yang dilakukan oleh UKM Sanggar Nuun melaksanakan Penerimaan Anggota Baru 2 tahun sekali karena kesepakatan kami dengan Teater ESKA, yaitu UKM teater tingkat Universitas. UKM Sanggar Nuun menyusun kepanitiaan Penerimaan Anggota Baru (PAB). Selain itu, UKM Sanggar Nuun juga membuat brosur agar mahasiswa mengetahui waktu pembukaan pendaftaran dan waktu berakhirnya pendaftaran, Peserta yang mendaftar kemudian di data. Setelah pendataan tersebut, calon anggota baru di seleksi. Seleksi tersebut meliputi tes tertulis, dan *interview*. Calon anggota baru yang telah lolos seleksi diwajibkan mengikuti *workshop*. Dalam *workshop* tersebut di beri materi dasar tentang keteatran, manajemen produksi, manajemen pementasan, pengetahuan

tentang UKM Sanggar Nuun baik sejarah, visi misi, struktur organisasi dan lain-lain.

Setelah melalui proses *workshop*, calon anggota diberi tugas studi pentas. Proses studi pentas tersebut mengharuskan calon anggota untuk melaksanakan pentas. Persiapan pentas tersebut membutuhkan waktu kurang lebih dua sampai tiga bulan. Adapun persiapan yang dilakukan yakni latihan, pembuatan properti, dan persiapan yang dibutuhkan dalam studi pentas. Setelah melakukan studi pentas, baru kemudian dibai'at menjadi anggota resmi UKM Sanggar Nuun. Pembaiatan dilaksanakan pada acara Kemah Seni.

Perencanaan dilaksanakan oleh UKM Sanggar Nuun pada devisi musik, devisi sastra, devisi seni rupa dan devisi teater. Persiapan tersebut meliputi proses latihan dan persiapan lain yang diperlukan dalam produksi dipersiapkan dengan matang, yakni: 1) Pada proses persiapan menuju produksi musik, terdapat proses latihan yang panjang sebelumnya. Selain itu, terdapat latihan bermain alat musi rutinan yang dilakukan oleh devisi musik untuk pengayaan materi dalam bermusik; 2) Pada proses persiapan produksi teater, dilakukan berbagai perencanaan seperti: pemilihan naskah, pemilihan *crew* pementasan, bedah naskah, *casting*, latihan olah tubuh, latihan olah vokal, latihan olah rasa, latihan mimik muka, *blocking*, gladi kotor, dan gladi bersih hingga akhirnya pentas. Persiapan

yang dilakukan menuju pentas kurang lebih sekitar tiga bulan;

3) Pada proses produksi sastra yang dilaksanakan oleh divisi sastra ini tidak terlalu berat seperti produksi teater dan produksi musik. Hanya saja perlu banyak pengayaan materi sesuai tema produksi sehingga mampu menghasilkan produksi sastra sesuai dengan yang diharapkan;

4) Proses persiapan produksi seni rupa juga tidak terlalu memakan waktu lama. Proses persiapan yang dilakukan dengan mengasah *skill* melukis serta eksplorasi warna. Kemudian pembuatan karya lukisan dari anggota divisi seni rupa sesuai tema yang ditentukan. Waktu yang dibutuhkan untuk membuat lukisan dalam satu kali produksi kondisional tergantung pada jumlah lukisan yang dibuat untuk satu kali produksi. Tingkat kerumitan juga mempengaruhi waktu pembuatan karya lukis.

Untuk mencapai program kerja yang maksimal, UKM Sanggar Nuun menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan rincian dua sumber dana yaitu bantuan dana kampus dan *sponsorship*. Setiap divisi menyusun RAB yang dibutuhkan untuk melaksanakan program kerja. Hal ini dilakukan karena mengingat setiap kegiatan yang membutuhkan dana yang banyak.

2. Analisis Pelaksanaan UKM KPT Beta dan UKM Sanggar Nuun Periode 2016

Penggerakan merupakan inti dari manajemen, karena proses ini semua aktivitas yang dilaksanakan, aktivitas-aktivitas yang direncanakan terealisasikan, fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan pelaku. Fungsi ini sering disebut *tawjil*. Penggerakan merupakan mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan.²⁹ Penggerakan juga merupakan seluruh pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.³⁰

Pada hakikatnya fungsi *actuating* ini adalah untuk mencairkan kebekuan dalam rangka mencapai tingkat produktivitas kerja yang tinggi, di mana setiap orang yang dilibatkan dapat merasa bahwa kegiatan yang sedang dilakukan adalah juga kepentingan dirinya.

Pelaksanaan pada UKM KPT Beta yaitu meliputi kegiatan dilaksanakan berdasarkan hasil kesepakatan warga UKM KPT Beta di rapat kerja. Ada beberapa kegiatan yang dibentuk kepanitiaan dalam pelaksanaannya seperti pentas

²⁹George R Terry dan Rue, Leslie W, *Dasar Dasar Manajemen* cet.VII (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hlm.10

³⁰Wahyu Munir dan Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 139-140

produksi, *workshop*, dan peringatan hari ulang tahun UKM. Kegiatan ringan seperti latihan rutin, ditangani oleh masing-masing divisi. Semua pengurus memiliki program kerja selain ketua, sekretaris dan bendahara. Program kerja yang telah disusun oleh pengurus UKM KPT Beta harus dilaksanakan. Jika menghadapi hambatan dalam pelaksanaan program kerja harus melaporkan hambatan tersebut sehingga program kerja tidak bisa dilaksanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan, tugas pengurus adalah sebagai pelaksana dan penanggungjawab kegiatan. Selain melaksanakan program kerja yang telah disusun, UKM KPT Beta juga sering mengikuti kompetisi. Periode 2016, UKM KPT Beta meraih prestasi juara 3 Festival Monolog Semarang, juara harapan 1 baca puisi Peksimida se-Jawa Tengah, juara harapan 1 lomba menyanyi tunggal se-Jawa Tengah.

Pelaksanaan UKM Sanggar Nuun periode 2016 yaitu kegiatan dilaksanakan berdasarkan hasil kesepakatan warga UKM Sanggar Nuun di Musyawarah Majelis Syura dengan memaksimalkan anggota. Setiap pengurus mempunyai program kerja yang akan dilaksanakan, dan setiap pengurus juga menjadi penanggung jawab terhadap program kerja yang dilaksanakan serta anggota berkewajiban untuk mengikuti kegiatan tersebut. Ada beberapa program kerja yang membutuhkan kepanitiaan di dalamnya. Panitia tersebut bisa dipilih oleh pengurus. Agenda besar dijalankan dengan sistem kepanitiaan meliputi *workshop*,

produksi, dan harlah. Pelaksanaan kegiatan latihan ditangani oleh koordinator masing-masing devisi. Dalam pelaksanaan latihan dibantu oleh anggotanya.

Semua pengurus memiliki program kerja selain ketua, sekretaris dan bendahara. Program kerja yang telah disusun oleh pengurus UKM Sanggar Nuun harus dilaksanakan. Jika menghadapi hambatan dalam pelaksanaan program kerja harus melaporkan hambatan tersebut sehingga program kerja tidak bisa dilaksanakan. Dalam pelaksanaan kegiatan, tugas pengurus adalah sebagai pelaksana dan penanggungjawab kegiatan. Tugas dan tanggung jawab pengurus lebih banyak dibandingkan dengan anggota biasa. UKM Sanggar Nuun tidak memiliki prestasi lomba atau kompetisi apa pun, karena belum pernah mengikutinya. UKM Sanggar Nuun lebih suka menghasilkan karya sendiri. UKM Sanggar Nuun juga belum pernah menyelenggarakan kegiatan lomba, festival atau kegiatan lain yang berbau lomba.

3. Analisis Evaluasi UKM KPT Beta dan UKM Sanggar Nuun Periode 2016

Pengawasan adalah suatu proses di mana manajer ingin mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan rencana atau tujuan yang hendak dicapai. Mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpanan-penyimpanan dan mengambil

tindakan–tindakan korektif .³¹ Dalam manajemen fungsi ini di sebut dengan pengendalian dan evaluasi, pada organisasi, penggunaan prosedur pengendalian ini diterapkan untuk memastikan langkah kemajuan yang telah dicapai sesuai dengan sarana dan penggunaan sumber daya manusia secara efisien.

Jadi, fungsi *controlling* ini pada hakikatnya adalah pengendalian untuk mencari kebenaran. Disisi lain pengawasan juga bertujuan untuk memperbaiki kekeliruan atau kesalahan yang terjadi, sehingga semua pihak yang dilibatkan dalam kegiatan agar terhindar dari kesalahan yang berulang-ulang, dan untuk selanjutnya dapat menyelesaikan pekerjaan secara baik, tepat waktu dan sempurna sesuai dengan garis-garis kebijakan yang telah disepakati bersama.

Penilaian (*evaluating*) yakni menilai segala sesuatu yang telah direncanakan dan dikerjakan.³² Suchman memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Evaluasi digunakan untuk menilai suatu program yang sudah dibuat dalam perencanaan untuk mencapai target yang telah ditentukan.

³¹George R Terry dan Rue, Leslie W, *Dasar Dasar Manajemen* cet.VII (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hlm.10

³²Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Persada Media, 2012), hlm.359

Evaluasi di UKM KPT Beta dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dalam rapat evaluasi. Orang yang terlibat dalam evaluasi yaitu pembina, demang, sesepuh, lurah, pengurus dan panitia. Evaluasi bertujuan untuk melihat keberhasilan kegiatan. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama melaksanakan kegiatan dan kemudian mencari solusi untuk diterapkan di periode selanjutnya. Selain itu, evaluasi juga digunakan untuk melihat hasil dari kegiatan tersebut, apakah ada peningkatan dari tahun sebelumnya atau tidak. Membahas hal-hal yang dirasa menjadi hambatan agar tidak terjadi lagi pada kegiatan berikutnya. Kekurangan yang ada diperbaiki di tahun selanjutnya. Tentunya menjadikan kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi pembelajaran bagi semua pihak dan menjadi tolak ukur untuk kegiatan selanjutnya.

Evaluasi di UKM Sanggar Nuun dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan dalam rapat evaluasi. Rapat evaluasi tidak boleh berjarak lama dari selesainya kegiatan tersebut. Namun tidak jarang evaluasi yang dilakukan adalah jauh-jauh hari setelah kegiatan dilaksanakan. Hal ini menjadi kurang efektif karena jarak yang jauh antara selesainya kegiatan dengan evaluasi, dan memungkinkan harus mengingat-ingat kembali masalah yang harus dievaluasi.

Adapun orang-orang yang melakukan evaluasi di UKM ini dilakukan oleh pengurus bersama pembina, pendamping, alumni, dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan, serta orang yang diundang pengurus untuk ikut dalam evaluasi agar bisa tahu perbandingan hasil kegiatan dari tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, bisa juga dengan laporan yang untuk diserahkan ke dekanat. Evaluasi bertujuan untuk melihat keberhasilan kegiatan, membandingkan dengan tahun sebelumnya. Evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi selama melaksanakan kegiatan dan kemudian mencari solusi untuk diterapkan di tahun yang akan datang.